

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tonsil adalah massa yang terdiri dari jaringan limfoid dan ditunjang oleh jaringan ikat dengan kriptus didalamnya. Terdapat 3 macam tonsil, yaitu tonsil faringeal (adenoid), tonsil palatina, dan tonsil lingual yang ketiga-tiganya membentuk lingkaran yang disebut cincin Waldeyer (Soepardi, et al. 2010).

Sebagian besar kasus tonsilitis disebabkan oleh bakteri grup A *beta-hemolytic Streptococcus pyogenes* (GABHS). Tonsilitis paling sering terjadi pada anak-anak, namun kondisi ini jarang terjadi pada anak-anak dengan usia kurang dari 2 tahun. Tonsilitis yang disebabkan oleh spesies *Streptococcus* biasanya terjadi pada anak-anak berusia 5-15 tahun, sedangkan tonsilitis *viral* lebih sering terjadi pada anak-anak yang lebih muda (Udayan, et al. 2018).

Dalam penelitian di Nigeria, pada 73 pasien pada anak-anak yang diteliti terdapat sebagian besar pasien (73,97%) memiliki tonsilitis, sebanyak 15,07% memiliki tonsilofaringitis sementara 10,96% memiliki faringitis (Okoye, et al. 2016). Anak-anak dengan tonsilitis kronik mengalami ketidaknyamanan, dan penyakit ini juga berdampak pada aspek sosial, emosional, dan keuangan untuk anggota keluarga (Arun Raj, et al. 2016).

Tonsilitis kronik umumnya terjadi pada anak-anak dan dapat menyebabkan serangan berulang pada nyeri tenggorokan, disfagia, demam, malaise, dan juga

menyebabkan sindrom apneu tidur obstruktif pada anak-anak, serta dapat mengganggu kualitas hidup dan merusak keberhasilan sekolah (I. Ozbay, et al. 2016). Menurut *Arch Otolaryngol Head and Neck Surgery*, (AO-HNS) (2008), terdapat perbedaan signifikan dalam situasi keseluruhan kesehatan umum, aktivitas fisik dan aktivitas sosial pada orang normal dibanding dengan tonsilitis kronik dengan tonsilektomi (Samad, et al. 2014).

Obstruksi saluran napas bagian atas paling sering terjadi ketika pada tonsil ataupun pada adenoid yang membesar. Gejala *Obstructive Sleep Apneu Syndrom* (OSAS) telah dilaporkan terkait dengan efek buruk pada proses belajar dan prestasi akademik (Kargoshaie, et al. 2009).

Dalam ajaran Islam kesehatan dipandang sebagai rahmat tuhan yang sangat besar, dan agar manusia menjaga kesehatan-nya, menghindari setiap penyebab yang dapat menjadikannya sakit. Banyak faktor sebab datangnya penyakit, diantaranya dalam masalah makan, aktivitas yang berhubungan dengan fisik, tidak menjaga kebersihan, kurang berolahraga, kurang waktu tidur. Maka dari itu sangat penting untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup terutama untuk anak-anak, dimana aspek pendidikan dan sosialnya masih dalam tahap perkembangan (Zuhroni, 2008).

Kualitas hidup sangat penting dalam kehidupan manusia, dan terdapat faktor-faktor didalamnya, termasuk sehat jasmani dan rohani yang seimbang, guna mendapatkan pola hidup dan kualitas hidup yang baik, sebagaimana Rasulullah SAW menerangkan dalam beberapa hadisnya, menjelaskan betapa pentingnya sehat jasmani dan rohani dengan cara memenuhi hak-hak yang dimiliki oleh tubuh,

seperti makan jika lapar, minum bila haus, istirahat atau tidur secukupnya bila lelah, dan lain-lain.

Dalam Islam anak dengan tonsilitis kronik mempunyai hubungan yang kurang baik dalam kualitas hidup, karena Allah juga menyerukan kepada hambanya untuk mempertahankan kualitas hidup yang baik dalam kesehatan atau kehidupan dengan menjaga nutrisi yang dikonsumsi, mencegah penyakit, menjaga kesehatan jasmani dan rohani, baik dalam fungsi perilaku atau sosial, dan menjaga pola tidur yang sehat. Ajaran Islam pun mempunyai prinsip untuk menjauhkan diri dari penyakit, tentunya anak dengan tonsilitis yang sudah bertahun-tahun sangat dianjurkan menjaga kondisi tubuhnya, agar kualitas hidupnya baik untuk masa depannya (Zuhroni, 2007).

Berdasarkan hal tersebut, dalam skripsi ini penulis tertarik untuk membahas **“Hubungan Antara Tonsilitis Kronik Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Menurut Pandangan Islam dan Kedokteran.”**

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang dapat timbul dari permasalahan di atas, yaitu:

1. Bagaimana gejala tonsilitis kronik pada anak ?
2. Bagaimana kualitas hidup yang baik pada anak?
3. Bagaimana pandangan kedokteran mengenai hubungan antara tonsilitis kronik dengan kualitas hidup pada anak?
4. Bagaimana pandangan Islam mengenai hubungan antara tonsilitis kronik dengan kualitas hidup pada anak?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penulisan skripsi ini ialah untuk mendapatkan pengetahuan mengenai hubungan tonsilitis kronik dengan kualitas hidup pada anak menurut pandangan islam dan kedokteran.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan memahami tentang bagaimana gejala tonsilitis kronik.
2. Mengetahui dan memahami tentang kualitas hidup yang baik pada anak
3. Mengetahui dan memahami hubungan tonsilitis kronik dengan kualitas hidup pada anak dari sudut pandang kedokteran.
4. Mengetahui dan memahami hubungan tonsilitis kronik dengan kualitas hidup pada anak dari sudut pandang Islam.

1.4 Manfaat

Adapun beberapa hal yang dapat diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengetahuan mengenai kualitas hidup pada anak dengan tonsilitis kronik dari sudut pandang Islam dan kedokteran.
 - b. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam menulis ilmiah dan berpikir logis serta aplikatif dalam memecahkan masalah ilmiah.
 - c. Menambah pengetahuan mengenai hukum Islam dalam penerapannya di bidang kedokteran sehingga mendukung terciptanya dokter muslim yang baik.

d. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

2. Bagi Masyarakat

a. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan masyarakat dalam memahami ilmu kedokteran dan pandangan Islam tentang kualitas hidup pada anak dengan tonsilitis kronik.

3. Bagi Universitas YARSI

a. Diharapkan dapat memberikan informasi serta menjadi bahan rujukan dan masukan bagi civitas akademika Universitas YARSI.

b. Diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, mampu menjadi tambahan kepustakaan mengenai kualitas hidup pada anak dengan tonsilitis kronik ditinjau dari Kedokteran dan Islam.

c. Diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penyusunan skripsi yang akan datang.

d. Diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya tulis ilmiah bagi Universitas YARSI.